



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi di era digital ini, bertumbuh semakin cepat. Hal ini tentunya mempengaruhi kita secara tidak langsung, dalam pemanfaatan teknologi sehari-hari. Berkembangnya teknologi juga ternyata mempunyai dampak yang baik, seperti memudahkan pekerjaan dikarenakan pertukaran informasi yang relatif lebih cepat, sehingga pekerjaan tersebut menjadi lebih efektif dan efisien.

Salah satu perkembangan teknologi yang cukup berdampak adalah teknologi informasi. Perkembangan teknologi yang semakin canggih, membuat perusahaan tidak lagi hanya berfokus kepada menyediakan produk dan jasa saja, namun dapat memanfaatkan teknologi tersebut untuk bersaing dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan (Ifinedo, 2007). Contoh dari pemanfaatan teknologi tersebut adalah dengan mengaplikasikan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan (Utami et al., 2016)

Salah satu pemanfaatan sistem informasi yang dapat diterapkan pada perusahaan adalah dengan menggunakan *Enterprise Resource Planning* atau sering disebut dengan ERP. ERP adalah sebuah sistem informasi terstruktur yang dapat diintegrasikan dengan berbagai departemen pada

sebuah perusahaan, mulai dari pengadaan hingga pemasaran di mana data-data tersebut dapat diakses secara *real-time*. (Ali & Miller, 2017)

Dalam implementasinya sendiri, terdapat dua jenis ERP yang dapat diadopsi oleh perusahaan. Yaitu *On-Premise ERP* atau yang biasa disebut dengan *Offline ERP*, dan *Cloud-Based ERP* (Elango, 2017).

Offline ERP sendiri adalah sebuah sistem informasi ERP yang diintegrasikan dan dijalankan secara *offline* menggunakan *server* yang telah disediakan oleh perusahaan (Elango, 2017)

Sementara itu, *Cloud-Based ERP* adalah *cloud computing* ERP yang dapat diakses oleh para penggunanya melalui website menggunakan internet, dengan menawarkan kelebihan seperti fleksibilitas dan kegesitan (Surendro & Olivia, 2016). Jenis ERP ini mempunyai kelebihannya tersendiri, yaitu biaya yang relatif hemat, penggunaan yang cukup fleksibel, dan tentunya pengaksesan data dari jarak jauh selama terkoneksi dengan internet.

Pemilihan jenis ERP ini, tentunya harus disesuaikan dengan kebutuhan serta kapabilitas dari jenis perusahaannya tersebut. Untuk jenis perusahaan kecil menengah, *Cloud-Based ERP* adalah pilihan yang cukup tepat dibandingkan dengan *Offline ERP*. Hal ini dikarenakan jenis perusahaan kecil menengah mempunyai keterbatasan pada modal dan keterampilan pada sumber daya manusianya (Elango, 2017)

Tabel 1. 1 Kelebihan dan Kekurangan On Premise ERP & Cloud Based ERP

<i>On Premise ERP</i>		<i>Cloud Based ERP</i>	
Kelebihan	Kekurangan	Kelebihan	Kekurangan
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak bergantung kepada internet • Dapat diakses langsung di komputer • File dapat langsung disimpan sehingga bisa langsung diakses oleh pengguna lain. • Bisa dibuat sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Perawatan yang sulit • Penyesuaian penggunaan ERP dengan perangkat keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Hemat biaya • Skalabilitas • Fleksibilitas • Akses data jarak jauh • <i>Update</i> software secara berkala otomatis 	<ul style="list-style-type: none"> • Bergantung kepada internet • Tidak bisa dibuat sesuai pesanan • Biaya tambahan • Keamanan menaruh data pada <i>cloud</i>

Sumber: (Elango, 2017)

Pemilihan jenis *Cloud-Based ERP* ini tentunya cukup menguntungkan bagi jenis perusahaan kecil menengah, didukung dengan penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa *Cloud-Based ERP* mempunyai biaya investasi, pengoperasian, dan perawatan yang relatif lebih murah jika

dibandingkan dengan *Offline ERP* (Elango, 2017). Sebagai tambahan, *Cloud-Based ERP* lebih baik dalam dukungan teknis, implementasi yang relatif lebih cepat, serta dapat diakses dari mana saja selama terhubung oleh internet.

Salah satu perusahaan kecil menengah yang menggunakan *Cloud Based ERP* adalah PT. Hologram Indonesia Kreatif, sebuah agensi teknologi kreatif yang berlokasi di Tangerang. Perusahaan ini telah menggunakan *Cloud Based ERP* sejak awal tahun 2020.

Menekankan pada pengoptimalisasian departemen *Sales* dan *Finance*, PT. Hologram Indonesia Kreatif menggunakan *Cloud Based ERP* Apptivo, yang terfokus pada *customer relationship management*.

Penggunaan Apptivo pada PT. Hologram Indonesia Kreatif ini bertujuan untuk mengintegrasikan departemen *sales* dan *finance*, di mana dokumentasi tidak tertata rapi dan alur bisnis yang tidak jelas pada kedua departemen tersebut. Oleh sebab itu, dengan adanya pengimplementasian Apptivo pada perusahaan, diharapkan dapat membantu meningkatkan efisiensi pekerjaan karyawan dengan memusatkan dokumen pada satu tempat sehingga alur menjadi lebih jelas pada kedua departemen tersebut yang saling berhubungan.

Akan tetapi, pengimplementasian Apptivo ini ternyata tidak sesuai yang diharapkan pada awalnya. Hal ini didukung oleh pernyataan pemilik PT. Hologram Indonesia Kreatif, bahwa Apptivo hanya dapat membantu menyelesaikan permasalahan perusahaan sebanyak delapan puluh persen saja, dan hanya sekitar empat puluh tiga persen saja yang mampu mengoperasikan Apptivo dengan baik.

Penggunaan system informasi ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja melalui penyediaan data dan informasi secara akurat, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi kesalahan kinerja pada perusahaan (Abugabah et al., 2015). Namun pada realitanya tidak sesuai dengan harapan perusahaan, yang mengakibatkan berkurangnya efektivitas dari penggunaan sistem tersebut (Abugabah et al., 2015)

Hal ini tentunya dapat merugikan perusahaan karena tidak konsisten dengan tujuan awal penggunaan *ERP* yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan, namun pada saat penggunaan para pengguna tidak memaksimalkan sistem tersebut sehingga hasil yang diharapkan tidak menjadi maksimal (Wicaksono et al., 2015) sehingga pengguna kembali menggunakan cara manual.

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat terlihat bahwa adanya penyimpangan antara penggunaan *cloud-based ERP* dengan kinerja *cloud-*

based ERP. Hal tersebut tentunya mengurangi efektivitas dan efisiensi penggunaan *cloud-based ERP*, sehingga bisa menyebabkan kegagalan dan kerugian pada perusahaan di kemudian hari.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah tertuliskan di atas, maka dapat dirumuskan adanya *gap performance* antara harapan dan kenyataan dari realita implementasi *Cloud Based ERP*. Hal tersebut menimbulkan beberapa poin permasalahan yang akan dipelajari pada tesis ini:

1. Bagaimana kinerja *cloud-based ERP* pada PT. Hologram Indonesia Kreatif setelah implementasi?
2. Bagaimana implementasi *cloud-based ERP* pada PT. Hologram Indonesia Kreatif dapat membantu kinerja pengguna?
3. Faktor apa sajakah yang berhubungan dengan kinerja *cloud-based ERP*?
4. Apakah faktor karakteristik individual terhubung dengan kinerja *cloud-based ERP*?
5. Apakah faktor karakteristik organisasi terhubung dengan kinerja *cloud-based ERP*?
6. Apakah faktor karakteristik teknologi terhubung dengan kinerja *cloud-based ERP*?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan permasalahan di atas, dapat dilihat bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja *cloud-based ERP* pada PT. Hologram Indonesia Kreatif.
2. Untuk mengetahui faktor apa sajakah yang berhubungan dengan kinerja *cloud-based ERP* pada PT. Hologram Indonesia Kreatif.
3. Untuk mengetahui apabila faktor karakteristik individual mempunyai hubungan dengan kinerja *cloud-based ERP* pada PT. Hologram Indonesia Kreatif
4. Untuk mengetahui apabila faktor karakteristik organisasi mempunyai hubungan dengan kinerja *cloud-based ERP* pada PT. Hologram Indonesia Kreatif
5. Untuk mengetahui apabila faktor karakteristik teknologi mempunyai hubungan dengan kinerja *cloud-based ERP* pada PT. Hologram Indonesia Kreatif

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memahami kondisi kinerja *cloud-base ERP* saat ini dan target kinerja pada masa mendatang

2. Memberi masukan bagaimana implementasi *cloud-based ERP* yang baik, melalui peningkatan factor-faktor yang mempengaruhi kinerja *cloud-based ERP*.
3. Memberikan *insight* terhadap manajemen untuk evaluasi implementasi *cloud-based ERP*.

1.6. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah pada penelitian dilakukan pada perusahaan kecil menengah yang bergerak di industri teknologi kreatif dengan pokok kajian permasalahan pada departemen *sales & marketing* juga departemen *finance*.